

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan memberikan gambaran yang lebih jelas dan rinci mengenai suatu gejala atau fenomena yang ada. Pengertian studi kasus mengandung dua hal yaitu: (1) Sasaran penelitiannya berupa manusia, peristiwa, latar dan dokumentasi, dan (2) Sasaran-sasaran itu ditelaah secara mendalam sebagai suatu totalitas, sesuai latar dan konteksnya masing-masing, dengan maksud memahami berbagai kaitan yang ada di antara variabel-variabelnya.⁵⁴ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan sebagai proses untuk memahami, menelaah, menjelaskan dan menguji secara komprehensif dan terperinci tentang suatu: latar alamiah sesuai konteksnya atau suatu peristiwa tertentu. Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar dan dalam bentuk lainnya, selain itu studi kasus yang dilakukan dalam penelitian dapat meneliti secara mendalam tentang individu ataupun kelompok. Tujuan dari studi kasus dalam penelitian yaitu untuk menyelidiki proses serta memperoleh pemahaman dari individu, kelompok tertentu.

⁵⁴ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Nilacakra: Bandung 2018), hlm. 35.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁵

Subjek yang diteliti dalam penelitian adalah pemasaran home industri bakpia dalam meningkatkan hasil produksi dan penjualan bakpia sedangkan objek dalam penelitian ini adalah home industri bakpia maharani Desa Gembleb Kec. Pogalan Kab. Trenggalek. Dengan adanya home industri bakpia maharani ini bisa memberikan kesempatan kerja masyarakat sekitar khususnya di Desa Gembleb. Oleh karena itu, studi kasus dalam penelitian ini adalah strategi pemasaran home industri bakpia dalam meningkatkan hasil produksi dan penjualan bakpia maharani Desa Gembleb Kec. Pogalan Kab. Trenggalek.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada home industri bakpia “Maharani” Desa Gembleb Kec. Pogalan Kab. Trenggalek. Peneliti memilih tempat ini sebagai tempat penelitian karena lokasinya mudah dijangkau, kemudian dalam satu Desa tersebut ada 5 usaha yang membuat produk yang sama sehingga menarik untuk dilakukan penelitian. Home industri ini merupakan usaha

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm, 1-4.

rumahan yang mengelola bisnis di bidang makanan. Khususnya makanan ringan salah satunya bakpia, Usaha tersebut sudah berdiri kurang lebih selama 4 tahun disana ibu Darwati menjual berbagai makanan ringan untuk dijadikan oleh-oleh khas Trenggalek. Selain itu, dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data-data yang sesuai, menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan pokok fokus masalah yang diajukan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini tindakan kehadiran peneliti tidak hanya sebagai bentuk perencana, pengumpul data tetapi peneliti terlibat langsung dalam tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan ikut serta dalam komunitas subyek penelitian untuk memahami langsung kenyataan di lapangan.⁵⁶Di sini peneliti berperan aktif sebagai pengumpul dan pengelola data, dan juga pelapor dari hasil penelitian yang dilaksanakan. Dilokasi penelitian tersebut di bantu oleh bu Darwati selaku pemilik home industri Bakpia Maharani serta karyawan yang terlibat dalam usaha tersebut. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara bertahap dan peneliti juga secara aktif menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

⁵⁶ Nurul Aini, dkk, *Montase dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia 2018), hlm. 60.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer ialah data asli yang diperoleh sendiri oleh peneliti agar bisa menjawab masalah peneliti secara khusus. Data ini tidak dapat diperoleh dari teori-teori tetapi harus terjun langsung ke lapangan agar peneliti mengetahui data-data yang akan diperlukan dalam penelitian tersebut.⁵⁷

Jadi data primer tersebut didapatkan langsung dari narasumber yang menjadi penanggung jawab dalam mengelola home industri bakpia Maharani serta karyawan yang terlibat dalam usaha tersebut. Yang melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti tersebut untuk tujuan yang lain. Hal ini mengandung arti bahwa peneliti sekedar mencatat, mengakses data tersebut ke pihak lain yang sudah terlebih dahulu melakukan penelitian di lapangan.⁵⁸ Jadi data ini merupakan data yang sudah ada dan bisa dimanfaatkan oleh peneliti lain untuk menambah referensi.

⁵⁷ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2005), hlm. 32.

⁵⁸ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2009), hlm. 38.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah sebuah teknik ataupun cara yang bisa digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁵⁹

a). Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi ini mengumpulkan data yang langsung dari lapangan. Proses observasi ini dilakukan dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti tersebut. Selanjutnya dibuat pemetaan, setelah pemetaan selesai dilakukan maka akan diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian tersebut.⁶⁰ Jadi observasi itu sendiri merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke tempat yang diteliti untuk mendapatkan data yang akan dicari yaitu dilakukan di tempat usaha rumahan Bakpia Maharani di Desa Gembleb, Kec.Pogalan, Kab. Trenggalek.

b). wawancara

wawancara merupakan adalah pertemuan antara dua belah pihak untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat

⁵⁹ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga Dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung:Alfabeta, 2004), hal. 137.

⁶⁰ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm.112.

dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶¹ Jadi wawancara itu sendiri peneliti harus datang langsung ke tempat yang diteliti dan langsung mewawancarai narasumber terkait data-data yang dibutuhkan tersebut.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian.⁶² Jadi teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan strategi pemasaran home industri bakpia dalam meningkatkan hasil produksi dan penjualan bakpia Maharani Desa Gembleb Kec. Pogalan Kab. Trenggalek.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang mengikuti konsep Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi data: yaitu merangkum atau melihat hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk menentukan tema dan polanya. Dengan demikian memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.
2. Penyajian data: Dalam hal ini Miles dan Huberman mengungkapkan dalam penyajian data dalam penelitian ini disajikan dengan bersifat naratif.

⁶¹ Novita Lusiana, dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan*, (Yogyakarta: Depublish, 2015), hlm. 50.

⁶² Rokhmad Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2014), hlm. 234.

3. Verifikasi: Yaitu kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan dapat diverifikasi dengan bukti-bukti.⁶³

G. Pengecekan Keeabsahan Temuan

Dalam pengecekan keabsahan yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Triangulasi, pada tahap ini dilakukan pengecekan dan pemeriksaan kebenaran data dengan cara membandingkan data yang berasal dari sumber data lain (external) kemudian dibandingkan dengan data yang telah diperoleh sehingga data akhirnya benar-benar valid.⁶⁴ Macam-macam trigulasi diantaranya yaitu:
 - a. Triangulasi sumber, merupakan membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.
 - b. Triangulasi waktu, merupakan bentuk dari trigulasi yang digunakan untuk validasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu.
 - c. Triangulasi teori, merupakan memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Oleh karena itu memerlukan rancangan penelitian,

⁶³ Mahyudin Ritonga & DKK, *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Dialektika Revolusi Industri 4.0*, (Yogyakarta:Deepublish, 2020), hlm. 9.

⁶⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 330

pengumpulan data, dan analisis data yang lebih lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

- d. Triangulasi peneliti, merupakan bentuk trigulasi yang menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara.
- e. Triangulasi metode, merupakan usaha mengecek keabsahan data penelitian, trigulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya juga dapat dilakukan dengan cara cek dan ricek.⁶⁵

Bentuk trigulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan bentuk trigulasi sumber, yaitu dimana peneliti menguji kebenaran dan keakuratan data yang dipeoleh dengan cara mengecek ulang data yang telah diperoleh pada produksi Bakpia Maharani.

2. *Member check*, adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. *member check* bertujuan untuk mengetahui apakah data atau informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan nantinya sudah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data yang berada didalam data tersebut valid, sehingga data tersebut semakin kredibel / dapat dipercaya.
3. Perpanjangan Pengamatan. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan pengamatan ulang ke lokasi penelitian untuk kembali melakukan

⁶⁵ Bachtiar S Bachri, *Menyakinkan Validitas Data Melalui Trigulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10 No.1, April 2010, hlm 56

pengamatan, wawancara dengan narasumber yang lama maupun yang baru.

H. Tahap –Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, mengamati dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi dan penyiapan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan strategi pemasaran home industri dalam meningkatkan hasil produksi dan penjualan bakpia maharani Desa Gemleb Kec. Pogalan Kab. Trenggalek.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian yang ada di Bakpia Maharani Trenggalek. Setelah itu dilakukan penafsiran dan sesuai dengan bentuk permasalahan yang diteliti. Kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data dengan meneliti sumber data dan metode yang digunakan untuk mendapatkan data sehingga data benar-benar sesuai sebagai dasar dan

bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami permasalahan yang sedang diteliti.⁶⁶

4. Tahap Penelitian Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dan semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna. kemudian melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran demi kesempatan skripsi untuk melanjutkan skripsi dengan baik.

⁶⁶ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 327.